



PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMKN 1 SINTANG

Muhamad Rifai¹, Fatkhan Amirul Huda², Maria Regina Miserikordia Terai Wuring³.

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

email: muhamadrifai.teknikinformatika@gmail.com¹, fatkhanamirulhuda@gmail.com²,
mariaregina@gmail.com³

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 24 Maret 2024 Direvisi : 17 April 2024 Diterima: 28 Juni 2024 Dipublikasi: 30 Juni 2024</p> <p>Keywords: Digital literacy, learning outcomes, influence, Informatics education</p>	<p><i>This research investigates the influence of digital literacy on student learning outcomes in the subject of Informatics at SMKN 1 Sintang. The mixed methods research approach with The Explanatory Sequential design was used to combine elements of quantitative and qualitative methods. The population consisted of 708 class X students, with a sample of 195 students. Data were obtained through observation, interviews, questionnaires, documentation studies, and Informatics tests. The results showed that the average digital literacy of students was 75, indicating a good understanding of technology in learning and the use of digital media. The total student learning outcome score was 11034, with an average of 56.58. The study revealed a significant relationship between digital literacy and student learning outcomes, supported by prerequisite testing and regression. Teachers applying innovative digital literacy, such as the use of computer labs and technology, supported critical thinking skills of students. In conclusion, digital literacy has a significant impact on student learning outcomes, presenting contemporary challenges in education. In conclusion, the implementation of digital literacy at Sintang City Vocational School has a significant positive impact in improving students' abilities in using technology. By continuing to apply and develop digital literacy, it is hoped that students will be better prepared to face the challenges of the current and future digital era.</i></p>
<p>Kata Kunci: Literasi digital, hasil belajar, pengaruh, pendidikan informatika</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini menginvestigasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. Pendekatan campuran (mixed methods research) dengan desain The Explanatory Sequential digunakan untuk menggabungkan elemen metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi terdiri dari siswa kelas X (708 siswa), dengan sampel 195 siswa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, dan tes Informatika. Hasil menunjukkan rerata literasi digital siswa adalah 75, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap teknologi dalam pembelajaran dan penggunaan sarana digital. Skor hasil belajar siswa total 11034, dengan rerata 56.58. Penelitian mengungkapkan hubungan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa, didukung uji prasyarat dan regresi. Guru menerapkan literasi digital inovatif, seperti penggunaan Lab Komputer dan teknologi, mendukung keterampilan berpikir kritis siswa. Kesimpulannya, literasi digital berdampak signifikan pada hasil belajar siswa, menghadirkan tantangan kontemporer dalam pendidikan. Dalam kesimpulannya, penerapan literasi digital di SMK Kota Sintang memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Dengan terus menerapkan dan mengembangkan literasi digital ini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital saat ini dan masa depan.</p>



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah merubah paradigma pendidikan secara mendasar (Aka (2017)Pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar tidak lagi merupakan pilihan, melainkan suatu keharusan. Menurut (Hanifah et al., 2021) peran teknologi di bidang pendidikan dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih mudah, dan membentuk interaksi lebih bermakna. Selain itu peran teknologi sangatlah penting, karena *user* (Pengguna) bisa menggunakan hanya dengan sekali klik, informasi yang didapatkan pun beragam seperti teks, gambar, video bahkan bisa berbentuk multimedia (Karim Abdul et al., 2020). Hal ini memberikan peluang baru dan tantangan yang kompleks dalam menjaga relevansi pembelajaran dengan kebutuhan kontemporer. Dalam konteks ini, konsep literasi digital menjadi sangat penting.

Di lingkungan pendidikan menengah, SMKN 1 Sintang berdiri sebagai lembaga yang memiliki peran sentral dalam membekali siswa dengan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan teknologi. Mata pelajaran Informatika menjadi salah satu inti dalam membekali siswa dengan pemahaman tentang teknologi informasi, pemrograman, dan konsep komputasi (Heni Yati et al., 2022). Namun, dalam menghadapi kompleksitas perkembangan teknologi, tidak cukup hanya mengajarkan konsep-konsep teknis, melainkan juga bagaimana siswa dapat memahami, menilai, dan mengelola informasi digital dengan baik.

Menurut UNESCO konsep literasi digital menaungi dan menjadi landasan penting bagi kemampuan memahami perangkat-perangkat teknologi informasi dan komunikasi (Rizal et al., 2022). Dalam konteks ini, perlu diperhatikan sejauh mana siswa SMKN 1 Sintang telah berkembang dalam literasi digital. Bagaimana mereka mengakses, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai platform digital dalam proses pembelajaran, Bagaimana literasi digital berdampak pada hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Informatika, Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar yang kuat untuk mengarahkan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa di SMKN 1 Sintang.

Dalam kerangka inilah, penelitian tentang pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran Informatika menjadi sangat relevan. Menurut (Rosyid Moh. Zaiful, 2020) hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan memahami sejauh mana literasi digital siswa di SMKN 1 Sintang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep informatika, sekolah dapat mengidentifikasi area di mana peningkatan literasi digital diperlukan. Dampak dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital dan meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah pendekatan penelitian campuran (mixed methods research) dengan mengadopsi desain The Explanatory Sequential Design, yang menggabungkan elemen metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk secara holistik menyelidiki pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. Populasi penelitian ini terdiri dari keseluruhan siswa kelas X di SMKN 1 Sintang, dengan jumlah total 708 siswa. Sampel penelitian akan diambil sebanyak 195 siswa yang mewakili berbagai kelas.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan berbagai teknik. Pertama, melalui observasi langsung di dalam kelas, peneliti akan mencermati bagaimana proses pembelajaran Informatika dilakukan oleh guru serta interaksi antara siswa dengan materi pelajaran. Kedua, wawancara dengan guru Informatika akan memberikan wawasan mendalam mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, serta pandangan guru terhadap literasi digital siswa.

Ketiga, siswa akan diminta untuk mengisi angket yang dirancang untuk menilai tingkat literasi digital mereka, persepsi terhadap pembelajaran Informatika, serta pengalaman pribadi dalam memanfaatkan teknologi informasi. Keempat, data tambahan akan dihimpun melalui studi dokumentasi, mencakup rencana pembelajaran, materi ajar, dan dokumentasi visual dari proses pembelajaran. Terakhir, siswa akan mengikuti tes Informatika yang terdiri dari lima soal, bertujuan untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Teknik analisis data akan dilaksanakan sebagai berikut. Pertama, uji validitas dan realibilitas akan diterapkan pada instrumen tes dan angket untuk memverifikasi akurasi serta konsistensi data yang dikumpulkan. Upaya validasi dan realibilitas akan dilakukan untuk memastikan keabsahan dan kualitas data yang terkumpul. Pertama, uji validitas akan diterapkan pada instrumen tes dan angket yang digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut secara akurat mengukur apa yang ingin diukur.

Untuk menguji validitasnya, instrumen tes dan angket diujicobakan pada kelas XI TJKT di SMKN 1 Sintang. Proses ini melibatkan pengumpulan tanggapan dari siswa dalam situasi uji coba. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk menilai apakah pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen dapat mengukur dengan baik konstruk yang diinginkan.

Uji coba dilakukan sebanyak 2 kali, uji coba pertama untuk instrument pengukuran yaitu soal tes dinyatakan valid semua hasil pengujian untuk instrumen soal tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen Soal Tes

No	No Butir Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	7,43	435,56	Sedang	0,876	Sangat Signifikan
2	2	5,20	344,44	Sedang	0,814	Sangat Signifikan
3	3	7,57	246,67	Sedang	0,750	Sangat Signifikan
4	4	4,38	248,89	Mudah	0,683	Signifikan
5	5	5,24	31,11	Sedang	0,686	Signifikan

Sedangkan pada instrument kuesioner terdapat 6 item yang tidak valid, kemudian peneliti melakukan uji coba kedua dengan mengubah pernyataan pada item angket yang tidak valid. Hasil uji coba kedua seluruh pernyataan dinyatakan valid. Hasil Uji coba kedua dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil uji coba angket Literasi Digital

ITEM	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,270	0,244	Valid
2	0,460	0,244	Valid
3	0,310	0,244	Valid
4	0,564	0,244	Valid
5	0,507	0,244	Valid
6	0,570	0,244	Valid
7	0,364	0,244	Valid
8	0,455	0,244	Valid
9	0,444	0,244	Valid
10	0,494	0,244	Valid
11	0,508	0,244	Valid
12	0,330	0,244	Valid
13	0,537	0,244	Valid
14	0,607	0,244	Valid
15	0,477	0,244	Valid
16	0,528	0,244	Valid
17	0,580	0,244	Valid
18	0,564	0,244	Valid
19	0,614	0,244	Valid
20	0,549	0,244	Valid
21	0,524	0,244	Valid
22	0,595	0,244	Valid
23	0,288	0,244	Valid
24	0,541	0,244	Valid
25	0,203	0,244	Valid
26	0,403	0,244	Valid
27	0,645	0,244	Valid
28	0,303	0,244	Valid
29	0,344	0,244	Valid
30	0,635	0,244	Valid



Hasil uji reliabilitas untuk angket literasi digital didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Kemudian uji prasyarat regresi akan dilakukan guna memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi asumsi yang diperlukan, seperti independensi, normalitas, dan homogenitas varians.

Pendekatan campuran (*mixed methods research*) ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak literasi digital terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. Integrasi antara data kuantitatif dan kualitatif akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta lengkap terhadap fenomena yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Literasi Digital Siswa

Menurut (Tjalla Awaluddin, 2018) konsep literasi digital sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNISCO pada tahun 2011, merujuk serta tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi seperti membaca dan menulis maupun matematika yang berkaitan dengan pendidikan. (Alam & Amaliyah, 2023) Gerakan literasi di sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan warga sekolah. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sintang untuk mengukur tingkat literasi digital siswa. Enam indikator digunakan, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran informatika, penggunaan sarana digital, jejaring sosial, pengaturan privasi, dampak positif teknologi, dan dampak negatif teknologi. Hasil menunjukkan rerata nilai total literasi digital siswa adalah 76,72

Tabel 3. Rekapitulasi Literasi Digital Siswa

NO	Indikator	NILAI			
		Jumlah	Max	Min	X
1	Indikator 1	540	25	5	80,46
2	Indikator 2	570	25	5	84,61
3	Indikator 3	534	25	5	79,11
4	Indikator 4	512	25	5	75,85
5	Indikator 5	539	25	5	79,85
6	Indikator 6	408	25	5	60,44
	TOTAL	3103	150	30	76,72



Hasil menunjukkan rerata nilai total literasi digital siswa adalah 76,72. Ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 1 Sintang memiliki pemahaman yang baik terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran informatika serta penggunaan sarana digital, jejaring sosial, pengaturan privasi, dampak positif teknologi, dan dampak negatif teknologi. Angka rerata tersebut menggambarkan tingkat literasi digital yang memadai di kalangan siswa, menunjukkan bahwa upaya dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi modern telah memberikan hasil yang positif. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajarwati et al. (2012) menjelaskan ada pengaruh linier antara kemampuan literasi terhadap hasil belajar siswa. (Sayuri et al., 2023) juga menjelaskan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh terhadap kinerja, dan peningkatan pengetahuan dalam pembelajaran peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Tutut Arima et al., 2021) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara literasi digital terhadap hasil belajar.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari 195 siswa yang mengikuti tes, total skor siswa adalah 11034. Skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 14. Rerata skor siswa dari semua soal tes adalah 56.58. Data ini akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan kurikulum serta strategi pembelajaran di masa depan. (Soraya et al., 2023) Terdapat pengaruh positif signifikan antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan TIK efektif dalam penerapan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar serta mampu membawa prestasi kualitas siswa secara tepat guna dan hasil guna (Wardani Made Agustia Permata & Rufi'i, 2020). Selain mempengaruhi hasil belajar literasi digital menurut (Adawiyah Rabiatul, 2022) Literasi digital juga dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

3. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini berhasil mengungkapkan hubungan yang signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah hasil uji regresi.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15503.660	2	7751.830	160.014	.000 ^b
	Residual	5813.381	120	48.445		
	Total	21317.041	122			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Literasi Digital

Gambar 1 Hasil Uji Regresi

Hasil uji regresi di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikanti yang di peroleh adalah 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terapat pengaruh yang signifikan antara variabel literasi



digital dengan hasil belajar. Uji regresi juga telah memastikan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya literasi digital dalam konteks pendidikan, sebagai faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa. Dengan memahami dan menerapkan literasi digital, siswa dapat mengembangkan hasil belajar yang akan mendukung kesuksesan mereka dalam memahami, menganalisis, dan mengatasi tantangan yang kompleks di dunia modern. Hasil uji pengaruh yang dilakukan oleh (Rayhan Zakaria, 2023) didapatkan hasil bahwa literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurramdhani et al., 2023) berdasarkan hasil analisis dengan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 6.956 > t_{tabel} 1.665$ maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi untuk pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.390	3.606

a. Predictors: (Constant), HASIL BELAJAR
b. Dependent Variable: LITERASI DIGITAL

Gambar 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square 0,398 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar adalah 39% sedangkan sisanya 61% adalah pengaruh hasil belajar yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian (Awaliyah Annisa Nurul, 2019) Penerapan literasi digital dapat meningkatkan hasil belajar terlihat dari peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 dengan besar peningkatan sebesar 44,74%.

SIMPULAN

Penelitian ini mengenai pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran Informatika di SMKN 1 Sintang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian campuran (mixed methods research) dengan desain The Explanatory Sequential Design. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas X SMKN 1 Sintang (708 siswa), dan sampel sebanyak 195 siswa dipilih sesuai distribusi kelas.

Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara guru Informatika, angket literasi digital siswa, studi dokumentasi, dan tes Informatika. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat regresi, serta integrasi data kuantitatif dan kualitatif.



Hasil penelitian menunjukkan rata-rata literasi digital siswa sebesar 76,72, mencerminkan pemahaman yang baik terhadap teknologi. Hasil belajar siswa dengan skor rata-rata 56.58 dari 195 siswa akan digunakan untuk evaluasi kurikulum dan strategi pembelajaran.

Penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Analisis uji prasyarat regresi dan uji regresi menegaskan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran Informatika. Dalam pembelajaran, guru-guru menerapkan literasi digital dengan pendekatan inovatif, seperti penggunaan Lab Komputer dan perangkat digital, yang berdampak positif pada keterampilan berpikir kritis dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan modern. Literasi digital tidak hanya mempersiapkan siswa untuk masa depan, tetapi juga secara positif memengaruhi hasil belajar saat ini. Dalam menghadapi tantangan teknologi, peningkatan literasi digital menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah Rabiatal. (2022). *Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Sman 1 Mujur Lombok Tengah*.
- Aka, K. A. (2017). ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2A), 28–37. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041>
- Alam, S., & Amaliyah, N. (2023). Pengaruh Budaya Literasi Pojok Baca Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Murid Kelas IV SD Negeri Kassi Kota Makassar. *Phinisi Integration Review*, 6(3), 469–476.
- Awaliyah Annisa Nurul. (2019). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMPN 27 Makassar. *Eprints Universitas Negeri Makassar*.
- Hanifah, R., Fauzia, V., Putri, H., & Utari, A. S. (2021). *Komodifikasi, Spasialisasi, dan Strukturasi dalam Instagram (Studi Deskriptif Ekonomi Politik Komunikasi Vincent Mosco pada Instagram Anies Baswedan Terkait Covid-19) Commodification, Spatialization, and Structuring in Instagram (Vincent Mosco's Descriptive Political Economy Study on Instagram Anies Baswedan Related to Covid-19)*.
- Heni Yati, Ririn Ardini, Yulfian Ibnu Cahyo Widodo, & Parlin Ambarita. (2022). Analisis Penerapan Imbalan Pasca Kerja pada PT Pelangi Warna Chemicals. *Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan, Sumber Daya Manusia)*, 2(3), 414–423.



- Karim Abdul, Bangun Budiando, Kusmanto, Purnama Iwan, Harahap Syaiful Zuhri, Irmayani Deci, Nasution Marnis, Haris Mustafa, Rahmadani, & Munthe Ibnu Rasyid. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*.
<https://books.google.co.id/books?id=Z7YSEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). In *Jurnal Pendidikan West Science* (Vol. 01, Issue 07).
- Rayhan Zakaria, A. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Mediasi Mahasiswa*. 4(1).
- Rizal, C., Kom, S., Ulya Anisatur Rosyidah, M., Tri Yusnanto, Mk., Muh Rijalul akbar, Mk., Luqman Hidayat, Mp., & Jan Setiawan, Mp. (2022). *LITERASI DIGITAL*.
www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Rosyid Moh. Zaiful. (2020). *Prestasi Belajar*.
- Sayuri, A., Subroto, D. E., & Tabrani, M. B. (2023). Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pembelajaran Peserta Didik Di SMK Madinatul Hadid Cilegon. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(3), 147–166.
<https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.223>
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681–687.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4537>
- Tjalla Awaluddin. (2018). *Konsep Literasi dalam Kurikulum 2013*.
- Tutut Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P. B., & Alam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar FKIP Universitas Megarezky 2) PGSD FKIP Universitas Megarezky. In *dkk. Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 6, Issue 2).
- Wardani Made Agustia Permata, & Ruffi'i, H. (2020). 3459-18431-1-PB. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Yunitha Fajarwati, & Indira Irawati. (2012). Pengaruh Kemampuan Literasi Informasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Depok. *Library Fakultas Ilmu Pengetahuan Dan Budaya Universitas Indonesia*.